

KEBIJAKAN BEI DAN DAMPAKNYA: EDUKASI MASYARAKAT SEBAGAI KUNCI RESPONSIF EKONOMI

*¹Nur Hayati, ²Moh. Ramin, ³Nurul Indriawati, ⁴Radiyah, ⁵Rif'atus Salamah, ⁶Sitti Azizatul M, ⁷Ummul Farida, ⁸Ulfatul Munawarah

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: ¹nurhayati@gmail.com, ²mohromin93@gmail.com, ³nurulindriwati@gmail.com,
⁴radiyah@gmail.com, ⁵rifatuss@gmail.com, ⁶izzaxiu@gmail.com, ⁷ummulfarida@gmail.com,
⁸ulfatul@gmail.com.

Abstrak

Kebijakan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada edukasi masyarakat dan peningkatan literasi keuangan bertujuan untuk menciptakan pasar modal yang inklusif dan stabil. Rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia masih menjadi tantangan besar, yang berpotensi menghambat perkembangan pasar modal serta stabilitas ekonomi jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dampak kebijakan BEI terhadap peningkatan keterlibatan masyarakat di pasar modal dan peran edukasi sebagai kunci responsif ekonomi. Metode kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pelaku pasar, analis keuangan, dan perwakilan BEI, serta studi dokumentasi terkait kebijakan dan program edukasi BEI. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan persepsi responden mengenai efektivitas edukasi keuangan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi dan pengambilan keputusan yang bijak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan edukasi BEI berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat, khususnya generasi muda, dalam pasar modal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan edukatif yang diterapkan BEI mampu memperkuat dasar ekonomi masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing. Dengan demikian, edukasi yang dilakukan tidak hanya berpotensi menumbuhkan basis investor yang stabil tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan tentang pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi untuk memperkuat ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kebijakan Edukasi, Partisipasi Masyarakat, Responsivitas Ekonomi.

Abstract

The Indonesia Stock Exchange (IDX) policy, focused on public education and financial literacy improvement, aims to create an inclusive and stable capital market. Low financial literacy levels in Indonesia remain a significant challenge, potentially hindering capital market development and long-term economic stability. This study employs a qualitative approach to explore the impact of IDX policies on increasing public participation in the capital market and the role of education as a key to economic responsiveness. The qualitative method applied in this study involves in-depth interviews with market participants, financial analysts, and IDX representatives, as well as document analysis related to IDX policies and educational programs. Data analysis was conducted thematically to identify patterns and respondent perceptions regarding the effectiveness of financial education in enhancing public understanding of investment and informed decision-making. The

results indicate that IDX's educational policies play an essential role in boosting financial literacy and encouraging active public participation, particularly among younger generations, in the capital market. This study concludes that IDX's educational approach can strengthen the economic foundation of a more inclusive and competitive society. Thus, these educational efforts have the potential not only to grow a stable investor base but also to create a community more resilient in facing economic fluctuations. This study is expected to provide insights for policymakers on the importance of financial literacy as a foundation for strengthening a sustainable national economy.

Keywords: Education Policy, Community Participation, Economic Responsiveness

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia mengalami dinamika yang signifikan, didorong oleh perubahan kebijakan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan meningkatkan inklusivitas dan keterlibatan masyarakat dalam investasi saham. Sebagai lembaga utama yang mengatur dan memfasilitasi transaksi efek di Indonesia, BEI berperan penting dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Perubahan kebijakan yang diterapkan oleh BEI, termasuk dalam hal edukasi publik, penyederhanaan prosedur investasi, dan perluasan akses ke instrumen pasar modal, bertujuan untuk menciptakan pasar yang lebih stabil, inklusif, dan berkelanjutan (Ismail, A., Herbenita, H., Desliniati, N., & Andriyati, Y. (2024).

Namun, meskipun terdapat upaya edukasi dan sosialisasi, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah dibandingkan dengan beberapa negara tetangga. Hal ini menjadi tantangan besar dalam mewujudkan pasar modal yang inklusif dan stabil. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap risiko dan peluang investasi mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Di sinilah edukasi masyarakat memainkan peran krusial dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi, serta membangun fondasi responsif ekonomi yang Tangguh (Nadjima, A. R., Andhiyo, I. G. B., & Putra, A. E. (2024). Upaya BEI dalam meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal dianggap sebagai langkah strategis untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional, terutama di tengah situasi global yang dinamis dan penuh tantangan.

Dengan memahami pentingnya edukasi dan sosialisasi sebagai bagian dari kebijakan BEI, penelitian ini akan mengeksplorasi dampak dari kebijakan BEI terhadap literasi dan keterlibatan masyarakat dalam pasar modal. Diharapkan, upaya ini tidak hanya mampu meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih bijaksana dalam berinvestasi (Lubis, P. K. D., Sitio, F. M., Tampubolon, N. C., Sinaga, D. L., & Hasibuan, M. R. F. (2024).

Diharapkan, upaya ini tidak hanya mampu meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih bijaksana dalam berinvestasi, serta mendorong terciptanya stabilitas ekonomi jangka panjang. Edukasi masyarakat mengenai pasar modal dan investasi sangat penting dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang berbagai risiko dan manfaat yang terkandung dalam aktivitas investasi. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya berperan sebagai investor pasif tetapi juga memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas dan rasional, yang pada akhirnya memperkuat kemandirian ekonomi individu serta resilien pasar modal nasional.

Sejalan dengan itu, kebijakan BEI yang proaktif dalam memperluas akses dan keterlibatan publik diharapkan dapat meningkatkan daya saing pasar modal Indonesia di kancah internasional. Hal ini akan membuka peluang bagi arus investasi asing masuk ke dalam negeri yang tidak hanya akan mendukung pertumbuhan pasar modal tetapi juga menjadi katalisator dalam pembangunan ekonomi nasional. Melalui peningkatan kapasitas literasi keuangan masyarakat, BEI berupaya mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga semua lapisan masyarakat, baik individu maupun korporasi, dapat merasakan dampak positif dari perkembangan pasar modal ini (Wangke, H. (2021).

Melalui peningkatan kapasitas literasi keuangan masyarakat, BEI berupaya mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga semua lapisan masyarakat, baik individu maupun korporasi, dapat merasakan dampak positif dari perkembangan pasar modal ini. Tidak hanya itu, edukasi yang komprehensif akan memberikan bekal kepada masyarakat untuk memahami prinsip-prinsip dasar investasi seperti manajemen risiko, diversifikasi portofolio, serta pentingnya investasi jangka panjang. Masyarakat yang memiliki pemahaman mendalam ini akan lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan tidak mudah terpengaruh oleh sentimen sesaat, yang seringkali dapat menimbulkan gejolak di pasar modal (Sadari, S., & Hakim, A. (2019).

Lebih jauh lagi, BEI berharap bahwa edukasi yang dilakukan mampu mencetak generasi investor yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab, di mana mereka tidak hanya mengharapkan keuntungan jangka pendek tetapi juga berkontribusi dalam mendukung ekonomi yang stabil dan sehat. Dengan demikian, peningkatan literasi dan partisipasi masyarakat dalam pasar modal diharapkan tidak hanya berdampak pada penguatan daya tahan ekonomi nasional, namun juga menggerakkan roda perekonomian melalui peningkatan aktivitas investasi domestik. Hal ini berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, memperkuat sektor usaha kecil dan menengah (UKM), serta membuka akses permodalan yang lebih luas, sehingga terjadi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Adiandari, A. M., & Sos, S. (2023).

Selain manfaat ekonomi, kebijakan edukasi BEI juga diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal sebagai salah satu instrumen keuangan yang aman dan transparan. Dalam jangka panjang, kepercayaan ini akan mendorong pertumbuhan basis investor yang stabil dan memperkuat fondasi pasar modal Indonesia, yang siap bersaing secara global. Keseluruhan upaya BEI ini mencerminkan peran penting pasar modal dalam sistem ekonomi modern sebagai instrumen vital dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata

Kebijakan Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya berfokus pada aspek perdagangan dan regulasi pasar modal, tetapi juga mencakup program edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan memajukan pasar modal, BEI menyadari pentingnya membangun masyarakat yang cerdas dan sadar akan manfaat serta risiko investasi di pasar modal. Edukasi publik ini bertujuan untuk memperluas partisipasi masyarakat dalam investasi, meningkatkan literasi finansial, dan mempersiapkan masyarakat yang lebih responsif terhadap dinamika ekonomi (Lubis, N. I. (2019).

Mayoritas masyarakat memiliki pandangan bahwa investasi hanya menabung di bank saja (Badriatin, Rinandiyana, Mujtahidin, dan Mulyani, 2020) sehingga investasi dinilai untuk masyarakat yang kelebihan dana. Literasi keuangan yang tinggi suatu negara berdampak pada meningkatnya pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan apabila masyarakat suatu negara sebagian besar paham mengelola keuangan maka terdapat peningkatan pada jumlah tabungan dan investasi suatu negara.

Pada zaman ini, masih banyak terdapat masyarakat yang tertipu oleh investasi bodong. Kebanyakan investasi yang ditawarkan yaitu dengan cara menawarkan tingkat pengembalian modal yang sangat besar, namun jika dikaji secara logika sebenarnya tidak masuk akal. Sehingga hal inilah yang mengakibatkan masyarakat beranggapan kurang baik mengenai investasi. Maka dari itulah perlu dilakukan edukasi mengenai investasi kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Pengetahuan investasi menjadi hal yang penting bagi masyarakat luas khususnya para remaja. Dengan menanamkan pengetahuan mengenai investasi kepada anak-anak remaja, maka dimasa yang akan datang tanggapan negatif mengenai investasi di kalangan masyarakat akan berubah.

Melihat luasnya penyebaran investasi pasar modal di dunia maya dan besarnya pengguna internet, dan banyak pengguna internet yang tergiur dengan investasi-investasi yang menawarkan tentang keuntungan tanpa mereka ketahui jalan dan resiko apa yang akan mereka hadapi, terutama masyarakat kalangan remaja (Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022).

Maka dari itu pentingnya literasi keuangan khususnya pada pasar modal adalah sebagai pengetahuan dengan harapan dapat terlaksananya transaksi investasi pasar modal dan meningkatkan perekonomian suatu negara. Pasar modal sebagai alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi

maupun untuk mendapatkan pendanaan melalui perbankan (Agustina,2022). Beberapa keuntungan investasi di pasar modal antara lain deviden dan capital gain (Dwidjosumarno et al., 2022) Namun sebagian masyarakat masih memiliki pandangan yang negatif terhadap pasar modal (Sugiharti et al., 2022). Berbagai sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah baik dalam bidang pendidikan maupun regulasi serta institusi yang terlibat telah dilakukan untuk memberikan pengetahuan literasi keuangan. Sosialisasi terkait pasar modal merupakan salah satu bentuk literasi yang di harapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterkaitan masyarakat terhadap pasar modal (Nurlita, Aira, dan Nesner,2022; Setiawan, 2018). Edukasi seharusnya dilakukan sejak dini mengenai pasar modal dan produknya (Windasari dan Zakiah,2020). Akan tetapi, kenyataannya kurangnya pemahaman literasi keuangan justru memberikan kerugian kepada masyarakat mengenai keputusan investasi.

Dalam hal ini Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan tempat kepada pihak atau investor untuk melakukan transaksi jual beli di pasar modal (www.idx.co.id). Investasi di pasar modal merupakan penanaman modal pada sebuah perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa portofolio dengan harapan mendapatkan keuntungan yang melebihi dari dana yang diberikan. Beberapa contoh yang bisa diinvestasikan pada pasar modal yaitu, seperti saham, obligasi dan reksadana (Solatiah & Yakub, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui observasi langsung dilakukan dengan wawancara berasama narasumber: Hafiz Fitradiansyah dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Surabaya, Jawa Timur , dengan melibatkan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (EBIS) IAI Al-Khairat angkatan 2022 dengan peserta 75 mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Metode ini yang digunakan dalam kegiatan ini adalah seminar, *sharing*, diskusi terkait edukasi penerapan Bursa Efek Indonesia sendiri bagi masyarakat. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang edukasi bagi masyarakat, yang melalui Q&A dengan narasumber yang memberikan beberapa pencerahan kepada mahasiswa sebagai generasi muda.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas kebijakan BEI dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong partisipasi masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan pasar modal yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) di Surabaya, yang merupakan cabang dari BEI, memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam investasi dan pasar modal, dan memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat seperti:

1. Edukasi Keuangan: BEI Surabaya mengadakan berbagai program edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Ini mencakup seminar, workshop, dan program pelatihan yang membantu individu memahami cara berinvestasi dengan bijak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pengetahuan antara investor yang berpengalaman dan pemula.
2. Akses ke Pasar Modal: Dengan adanya BEI di Surabaya, masyarakat memiliki akses yang lebih mudah untuk beradaptasi dalam pasar saham.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki Visi: Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Dan Misi: Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

Pada penelitian kami, materi yang diberikan oleh “Hafis Fitradiansyah” sebagai narasumber pada seminar pasar modal merupakan materi dasar mengenai pengenalan literasi keuangan mengenai pentingnya berinvestasi, pasar modal. Kegiatan yang kami dapatkan dari penelitian ini yaitu BEI memaparkan bagaimana agar masyarakat bisa meluangkan waktu dengan berinvestasi yang mana halnya ini bisa menyadarkan seberapa pentingnya berinvestasi, yang pada dasarnya berinvestasi bukan sekedar menanam modal, tetapi salah satu cara menyimpan dan supaya tidak tergerus oleh inflasi, sama halnya dengan menanam biji yang akan tumbuh menjadi banyak buah.

Gambar 1
Gedung Idx Surabaya, Jawa Timur



Tetapi fakta yang ada dilapangan persepsi berinvestasi itu harus memerlukan modal yang besar untuk terjun ke pasar modal, sehingga persepsi bagi pemodal kecil enggan berinvestasi di pasar modal. Dan pada BEI ini, mereka tidak berhenti untuk itu, tetapi mereka juga mengadakan seperti kajian seminar untuk menyadarkan masyarakat bahwa investasi bukan sekedar untuk menabung dan juga bukan untuk pemodal besar saja, mereka juga menggambarkan bagaimana jalannya investasi dan pasar modal sangat penting untuk kehidupan masa depan.

Dengan ini penelitian di Bursa Efek Surabaya (BEI) Surabaya juga mengenalkan berbagai konsep dan produk pasar modal kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi dalam investasi, beberapa aspek yang diperkenalkan oleh BEI Surabaya kepada masyarakat yaitu:

1. Dasar-Dasar Investasi Saham: BEI Surabaya memberikan edukasi mengenai cara berinvestasi di saham, termasuk pemahaman tentang pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi, dan resiko yang terkait.
2. Pentingnya Literasi Keuangan: BEI Surabaya menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai kunci untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Melalui seminar dan workshop, masyarakat diajarkan untuk memahami laporan keuangan, analisis pasar, dan strategi investasi.
3. Produk Pasar Modal: BEI Surabaya memperkenalkan berbagai produk investasi yang tersedia di pasar, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Ini memberikan pemahaman tentang diversifikasi dan bagaimana memilih produk yang sesuai dengan tujuan keuangan individu.
4. Aksesibilitas ke Pasar Modal: BEI Surabaya menginformasikan masyarakat tentang kemudahan akses ke pasar modal melalui platform digital. Masyarakat dapat belajar bagaimana membuka rekening saham dan melakukan transaksi secara online.
5. Inisiatif untuk Generasi Muda: Program seperti “Saham untuk Sekolah” bertujuan untuk mengenalkan konsep investasi kepada pelajar dan mahasiswa. Ini penting untuk membangun kesadaran dan pemahaman tentang investasi sejak dini.
6. Kegiatan Komunitas dan Forum Diskusi: BEI Surabaya menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai investasi, sehingga membangun komunitas investor yang aktif.

Gambar II
Seminar Pasar Modal, Idx Surabaya



Selain itu pada penelitian ini tidak cukup memperkenalkan berbagai konsep tapi juga BEI memiliki kebijakan yang signifikan, yang berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman. Edukasi yang diberikan oleh mereka berperan penting dalam membangun budaya investasi yang positif dikalangan masyarakat, terutama dikalangan generasi muda.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan BEI, seperti seminar, workshop, dan pelatihan, efektif dalam pengetahuan masyarakat, selain itu responsifitas ekonomi yang ditunjukan BEI yang menanggapi perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan masyarakat sangat krusial untuk mempertahankan kepercayaan investor.

Kami sebagai audiens pada seminar ini juga mendapati bahwa meskipun kemajuan investasi itu luas, tidak memungkinkan seluruh lapisan masyarakat itu menjangkau kemajuan itu, masih ada sebagian dari mereka yang tidak mengenal investasi dan pasar modal, oleh sebab itu BEI memerlukan strategi yang lebih inklusif dengan memberi arahan kepada kami sebagai mahasiswa mengutarakan hal itu, untuk memastikan bahwa informasi dan pengetahuan tentang pasar investasi dan pasar modal dapat diakses oleh beberapa kalangan masyarakat.

Dampak yang diberikan BEI sendiri terhadap masyarakat sangat berpengaruh bagi masyarakat terutama dalam peningkatan literasi keuangan, akses ke investasi, dan pertumbuhan ekonomi yang mengacu beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan: BEI berperan dalam meningkatkan pemahaman bagi masyarakat tentang pasar modal melalui program edukasi dan seminar, yang mana dalam hal ini sangat membantu masyarakat bisa memahami investasi, resiko yang terlibat, dan cara berinvestasi dengan bijak. Menurut laporan yang diberikan BEI, kegiatan edukasi ini sangat penting untuk membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang baik di kalangan masyarakat pasar modal. Dengan kemajuan teknologi saat ini BEI juga menyediakan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham, Masyarakat kini dapat melakukan transaksi secara online, yang memudahkan mereka untuk berpartisipasi dalam pasar modal tanpa harus melalui proses yang rumit, seperti website www.idx.co.id dan Instagram mereka [Indonesia Stock Exchange \(IDX\)](https://www.instagram.com/indonesia_stock_exchange/)
2. Pertumbuhan: Dengan meningkatnya jumlah investor di pasar saham, BEI berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Investasi dari Masyarakat mendukung pendanaan bagi perusahaan yang terdaftar, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja dan mendorong investasi
3. BEI juga mendorong pembentuk komunitas investor yang aktif, dimana Individu dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam berinvestasi. Ini membantu dan meningkatkan partisipasi dalam pasar
4. Respon terhadap kebijakan BEI juga berperan dalam memberikan informasi yang relevan tentang kondisi pasar dan kebijakan ekonomi. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan dalam ekonomi.

Pembahasan

Kebijakan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui berbagai program edukasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan partisipasi masyarakat di pasar modal. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan yang terlibat, ditemukan beberapa tema utama yang menjelaskan bagaimana kebijakan ini berdampak pada pemahaman dan keputusan investasi masyarakat.

1. Efektivitas Program Edukasi BEI dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Informan dari kelompok investor ritel mengungkapkan bahwa edukasi yang disediakan oleh BEI, seperti sekolah pasar modal, seminar investasi, dan materi literasi online, telah membantu mereka memahami dasar-dasar investasi, manajemen risiko, dan pentingnya diversifikasi. Sebagian besar peserta program menyatakan bahwa materi yang disampaikan cukup mudah dipahami dan relevan, terutama bagi investor pemula yang belum memiliki pengetahuan mendalam mengenai pasar modal. Program edukasi ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk terlibat di pasar modal, karena memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan peluang yang ada. Namun, beberapa informan juga menekankan bahwa materi edukasi masih perlu diperbarui dan disesuaikan agar dapat

mengakomodasi dinamika ekonomi terkini serta kebutuhan berbagai segmen investor (Hana, K. F. (2019).

2. Dampak Kebijakan Edukasi BEI terhadap Keputusan Investasi Masyarakat

Penelitian ini menemukan bahwa program edukasi BEI memiliki dampak positif pada keputusan investasi masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman tentang konsep-konsep dasar investasi, seperti imbal hasil, risiko, dan strategi jangka panjang, masyarakat menjadi lebih bijaksana dalam menempatkan dana mereka di pasar modal. Misalnya, beberapa informan investor pemula menunjukkan adanya peningkatan kesadaran untuk tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan pertumbuhan investasi jangka panjang. Mereka menjadi lebih berhati-hati dalam mengikuti tren pasar yang bersifat sementara, yang sering kali dapat menyebabkan volatilitas harga saham (Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020).

3. Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Edukasi BEI

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi kebijakan edukasi BEI. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses ke program edukasi di wilayah-wilayah terpencil. Banyak informan yang tinggal di luar kota besar menyatakan bahwa mereka sulit untuk mengakses program pendidikan yang seringkali hanya tersedia di kota-kota besar atau secara daring, yang membutuhkan akses internet yang memadai. Selain itu, BEI perlu mempertimbangkan metode edukasi yang lebih interaktif dan inovatif agar dapat menarik minat masyarakat yang lebih luas, termasuk kalangan milenial dan generasi muda yang cenderung lebih tertarik pada metode pembelajaran berbasis teknologi (Muhamad, M. (2020).

4. Peran BEI dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Pasar Modal

Salah satu hasil penting dari kebijakan edukasi ini adalah peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal sebagai instrumen investasi yang aman dan transparan. Informan dari pihak analis keuangan mengungkapkan bahwa edukasi keuangan dapat membantu masyarakat memahami regulasi dan kebijakan perlindungan investor, yang akhirnya meningkatkan kepercayaan terhadap sistem pasar modal. Edukasi ini juga memperkuat kesadaran tentang mekanisme pasar yang transparan dan mendorong partisipasi masyarakat secara aktif dalam investasi yang legal dan resmi (Juliati, Y. S. (2015).

5. Implikasi Terhadap Pengembangan Kebijakan Pasar Modal yang Inklusif

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa edukasi keuangan yang komprehensif dan inklusif memiliki potensi besar dalam memperluas basis investor domestik dan mendukung pertumbuhan pasar modal yang stabil. BEI diharapkan untuk terus mengembangkan program-program edukasi yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk pelajar dan masyarakat dengan latar belakang ekonomi rendah. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa pasar modal Indonesia tidak hanya didominasi oleh kelompok investor tertentu, tetapi juga memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam perekonomian nasional (Fathori, F. (2023).

Simpulan

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang berfungsi sebagai pasar tempat transaksi perdagangan efek, seperti saham, obligasi, dan produk keuangan lainnya, berlangsung secara teratur dan transparan. Bursa efek dengan sistem ini bertujuan untuk mengubah persepsi masyarakat bahwa

investasi saham tidak hanya bagi kalangan elit, serta mengembangkan literasi keuangan yang mendukung keputusan investasi yang bijak. Dampak dari kebijakan ini terlihat pada meningkatnya jumlah investor ritel domestik yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang pada gilirannya memberikan stabilitas tambahan bagi pasar modal. Selain itu, peningkatan literasi keuangan melalui kebijakan edukasi BEI membantu masyarakat lebih siap menghadapi fluktuasi ekonomi dan memanfaatkan peluang investasi dengan lebih efektif. Responsivitas ekonomi yang dibutuhkan melalui edukasi ini diharapkan dapat memperkuat ekonomi nasional, mengurangi ketergantungan pada investor asing, serta membangun ekosistem keuangan yang terintegrasi, BEI memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan basis partisipasi yang luas dari masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adiandari, A. M., & Sos, S. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan*. Nas Media Pustaka.
- Agustina, R. (2022). *Peningkatan Literasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy ' ari Tebuireng Jombang*. 3(2), 127–137.
- Badriatin, T., & Rinandiyana, L. R. (2020). NewInvestor Class Program Sebagai Sarana Literasi dan Inklusi Pasar Modal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100–107.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi p-ISSN*, 2089, 127X.
- Fathori, F. (2023). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 233-242.
- Finthariasari, Meilaty, (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi*. Pengabdian bumi masyarakat: <https://www.researchgate.net/publication/343966580>
- Hana, K. F. (2019). Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 367-385.
- Ismail, A., Herbenita, H., Desliniati, N., & Andriyati, Y. (2024). *Mengenal Investasi di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Juliati, Y. S. (2015). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 95-112.
- Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(1), 319-322.

- Lubis, N. I. (2019). *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Lubis, P. K. D., Sitio, F. M., Tampubolon, N. C., Sinaga, D. L., & Hasibuan, M. R. F. (2024). The Role of the Financial Services Authority as a Strategic Partner for the Progress of the Indonesian Capital Market. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 2(2), 91-108.
- Muhamad, M. (2020). Tantangan dan peluang penerapan kebijakan mandatory sertifikasi halal (Studi implementasi UU No. 33 Th. 2014 dan PP No. 31 Th. 2019). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 1-26.
- Nadjima, A. R., Andhiyo, I. G. B., & Putra, A. E. (2024). Analisis Saham di Pasar Modal Indonesia: Kinerja, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(3).
- Nurlita, A., Aira, A., & Nesner, Y. (2022). *Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa*. 16(1), 48–58
- Sadari, S., & Hakim, A. (2019). Revitalisasi Keuangan Inklusif Dalam Sistem Perbankan Syariah di Era Financial Technology. *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 1-24.
- Solatiyah, B., & Yakub, M. (2023). Pengenalan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Bentuk Investasi Bagi Civitas Akademika UNU NTB. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Batasa: Bnagun cipta,Rasa dan Karas*, 3(1), 35–38.
- Sugiharti, R. R., Sarfiah, S. N., & Prakoso, J. A.(2022). *Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah Bagi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Magelang*. 2(2), 236–240
- Wangke, H. (2021). *Diplomasi digital dan kebijakan luar negeri Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Widjosumarno, B. H. S., Atmajawati, Y., & Agustin, S. (2022). PKM Literasi Pasar Modal Bagi Mahasiswa Di Surabaya.*SHARE "SHaring - Action - REflection,"*8(1), 96–100.
- Windasari, W., & Zakiyah, T. (2020). Literasi Investasi Bagi Generasi Milenial di Era Digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 13–16.